



9th Applied Business and Engineering Conference

Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Arlina Pratiwi Purba

Akuntansi, Politeknik Negeri Medan, Jalan Almamater No. 1, Medan, 20155

Email : arlinapurba@polmed.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to determine the company financial performance using EVA method. The method used in this study is descriptive quantitative approach. The object of this study is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk period 2016-2020. The data used secondary data obtained from the company financial statement and income statement by official website of PT BNI (Persero) Tbk. The data analysis used is by finding the value of NOPAT, Invested Capital, WACC and Capital Charges then can be analyzed value creation based on EVA calculation that have been obtained. The result of the study indicate that in 2016 the EVA generated amount to Rp. 5.311.226,82. In 2017 EVA generated Rp. 6.529.991,96. In 2018 EVA generated Rp.7.227.771,61. In 2019 EVA generated is Rp. 6.367.022,24. In 2020 EVA generated is (Rp. 357.084,71) so it can be concluded that the company financial performance using EVA method in 2016-2019 manage to create economic value added and increased every year except in 2019 but still a positive value. Unfortunately in 2020 EVA decreased to (Rp. 357.084,71) and negative value (EVA<0). It shows that the company financial statement PT BNI (Persero) Tbk in 2020 is not able to produce economic added to the company, mainly to shareholder and investor.

Keywords : *Financial performance, EVA, NOPAT, Invested Capital and WACC*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Pendekatan dilakukan dengan metode EVA (*Economic Value Added*). Penelitian bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Obyek penelitian PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Periode 2016-2020. Data yang digunakan data sekunder berupa Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi yang diperoleh dari webside resmi PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Analisis data yang digunakan dengan cara menghitung nilai NOPAT, Invested Capital, WACC dan *Capital Charges*. Selanjutnya dianalisis penciptaan nilai berdasarkan perhitungan EVA yang telah diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2016 EVA yang dihasilkan sebesar Rp. 5,311,226.82. Pada tahun 2017 EVA yang dihasilkan Rp. 6,529,991.96. Pada tahun 2018 EVA yang dihasilkan sebesar Rp. 7,227,771.61. Pada tahun 2019 EVA yang dihasilkan sebesar Rp. 6,367,022.24. Pada tahun 2020 EVA yang dihasilkan sebesar (Rp. 357,084.71). Dari tahun 2016-2019 menunjukkan kinerja keuangan perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi dan mengalami peningkatan setiap tahunnya yang walaupun pada tahun 2019 mengalami penurunan namun masih bernilai positif. Pada tahun 2020 EVA mengalami penurunan menjadi (Rp. 357,084.71) dan bernilai negatif (EVA<0) ini berarti kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk di tahun 2020 belum mampu menciptakan nilai tambah ekonomi bagi perusahaan, terutama untuk pemegang saham dan investor

Keywords : Kinerja, EVA, NOPAT, Invested Capital dan WACC



PENDAHULUAN

Tujuan utama berdirinya sebuah perusahaan termasuk perbankan adalah memperoleh laba yang maksimal. Berhasil atau tidaknya sebuah perusahaan dalam memperoleh tujuan yang dicapai sangat tergantung pada kemampuan manajemen keuangan yang dimilikinya. Setiap perusahaan semestinya mempunyai hasil kinerja keuangan yang baik dan efisien dalam memperoleh keuntungan atau laba. Kinerja keuangan sebagai representasi prestasi kerja yang telah dicapai perusahaan dalam kurun waktu tertentu serta tertuang dalam laporan keuangan.

Penilaian terhadap kinerja keuangan sangat bermanfaat bagi para pemegang saham dan pihak manajemen dalam membuat suatu keputusan. David J. Umboh, dkk (2015) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai dengan beberapa analisis, salah satunya adalah analisis rasio keuangan. Perhitungan rasio keuangan ini dapat dengan mudah dilakukan namun kelemahan dari analisis rasio ini adalah tidak dapat mengukur kinerja keuangan dari sisi nilai perusahaan, sehingga tidak memperhatikan resiko yang dihadapi karena mengabaikan adanya biaya modal. Untuk mengatasinya hal tersebut maka dikembangkan konsep pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai tambah (value Added) yaitu Economic Value Added (EVA). Penerapan konsep EVA dalam suatu perusahaan akan membuat perusahaan lebih memfokuskan perhatian pada penciptaan nilai perusahaan dan ini merupakan keunggulan EVA dibandingkan dengan metode yang lain.

Akhir tahun 2019, dunia mengalami pandemic virus covid-19 yang menyebar keseluruhan negara termasuk Indonesia. Covid-19 berdampak ke berbagai jenis sektor termasuk perbankan termasuk bank BNI. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sering disebut Bank BNI merupakan salah satu Bank Umum Milik Negara (BUMN). Menurut Wakil Menteri BUMN II Kartika Wirjoatmodjo CAR atau rasio kecukupan modal BNI saat ini tengah mengalami tekanan yang berada dalam posisi terendah yakni 16%. Pertumbuhan aset dan pinjaman BNI dalam beberapa tahun terakhir tidak mendorong pembentukan laba atau return earning yang memadai (www.infobanknews.com, diakses 04 Maret 2021). Sementara menurut Manajemen Bank BNI lonjakan kasus positif Covid-19 gelombang kedua yang sedang terjadi membuat harga saham BNI



9th Applied Business and Engineering Conference

turun signifikan. Secara *year to date* (ytd) hingga 30 Juni 2021, harga saham BBNI sudah longsor 25%. "Tekanan jual di pasar akibat sentimen Covid-19 tersebut membuat saham BNI *undervalued* (www.insight.kontan.co.id, 22Juli 2021).

Terjadinya penurunan harga saham tersebut dapat menjadi ancaman bagi kredibilitas kinerja perusahaan, hal ini tentunya dapat mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi. Penilaian kinerja perusahaan dengan menggunakan metode EVA dapat membantu para investor untuk mengambil keputusan yang tepat. Dengan memperhatikan hal tersebut penulis tertarik melakukan penelitian, dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan *Metode Economic Value Added* Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk”

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Sementara pengambilan sampel adalah Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2016-2020.

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Pemilihan pendekatan metode ini disebabkan penelitian hanya menggambarkan kondisi keuangan perusahaan melalui perhitungan kuantitatif dengan menggunakan konsep EVA.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel dan definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*) NOPAT yaitu laba yang didapat dari operasi perusahaan setelah dikurangi dengan pajak penghasilan,



9th Applied Business and Engineering Conference

2. IC (*Invested Capital*) adalah jumlah seluruh keuangan perusahaan terlepas dari kewajiban jangka pendek, passiva yang tidak menanggung bunga seperti hutang, upah yang akan jatuh tempo, dan pajak yang akan jatuh tempo. Modal yang diinvestasikan (*invested capital*) merupakan jumlah modal yang digunakan perusahaan untuk melakukan investasi, yang mana sumber dana investasi berasal dari hutang jangka panjang dan ekuitas.
3. WACC (*Weighted Average Cost Of Capital*) atau biaya modal rata-rata tertimbang sama dengan jumlah biaya dari setiap komponen modal utang jangka pendek, utang jangka panjang dan ekuitas pemegang saham ditimbang berdasarkan proporsi relatifnya dalam struktur modal perusahaan pada nilai pasar.
4. EVA (*Economic Value Added*) adalah keuntungan operasional setelah pajak dan dikurangi biaya modal yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dengan memperhatikan secara adil harapan para pemegang saham dan kreditor.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data, menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan metode perhitungan EVA (Farah:2017) :

1. NOPAT (*Net Operating Profit After Taxes*)

NOPAT adalah Laba (Rugi) Usaha dikurang Pajak Perusahaan.

2. Analisis Modal yang diinvestasikan (*Invested Capital*)

Invested Capital adalah Total Hutang dan Modal - Hutang jangka pendek

3. WACC = $(W_d \times K_d) + (W_e \times K_e)$

Keterangan:

W_d = Proporsi Modal Hutang dalam Struktur Modal

W_e = Proporsi Modal Struktur Modal

K_d = *Cost of Debt* (setelah pajak)

K_e = *Cost Of Equity*

4. Biaya Modal (*Capital Charges*)

Rumus Biaya Modal = *Invested Capital* x WACC



9th Applied Business and Engineering Conference

5.EVA (*Economic Value Added*)

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Biaya Modal}$$

Muslichah (2021:291) menyatakan kriteria kinerja entitas dengan menggunakan Metode EVA adalah (1) EVA positif menunjukkan laba operasi > biaya modal, berarti entitas berhasil menciptakan nilai tambah untuk investor dan meningkatkan nilai asetnya. (2) EVA negatif menunjukkan laba operasi < biaya modal, berarti entitas tidak berhasil menciptakan nilai tambah bahkan menurunkan nilai asetnya. (3) EVA= nol menunjukkan Laba operasi periode tersebut telah habis untuk menutup biaya modal. Entitas tidak berhasil menciptakan nilai tambah bagi investor

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini hasil penyajian perhitungan EVA PT BNI (Persero) Tbk Periode 2016-2020

Tabel 1
Hasil Analisa PT BNI (Persero) Tbk
Periode 2016-2020
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	NOPAT	WACC	<i>Invested Capital</i>	<i>Capital Charges</i>	EVA
2016	11,410,196	0.0423	144,229,133	6,098,969.18	5,311,226.82
2017	13,770,592	0.0429	168,600,202	7,240,600.04	6,529,991.96
2018	15,091,763	0.0426	184,660,309	7,863,991.39	7,227,771.61
2019	15,508,583	0.0444	205,799,976	9,141,560.76	6,367,022.24
2020	3,321,442	0.0196	187,299,700	3,678,526.71	(357,084.71)

Dari Tabel 1 menunjukkan bahwa Economic Value Added (EVA) yang dihasilkan Bank BNI (Persero) Tbk mengalami fluktuasi selama 5 tahun terakhir. berbeda pada tahun 2015-2017. EVA Bank BNI mengalami kenaikan selama 3 tahun terakhir ditahun 2016-2018, sedangkan ditahun 2019 EVA mengalami penurunan jika dibanding dengan tahun 2018 namun masih dalam nilai



9th Applied Business and Engineering Conference

positif ($EVA > 0$). Ini dikarenakan nilai NOPAT dari tahun 2016-2019 mengalami kenaikan setiap tahunnya. Nilai EVA yang positif dikarenakan hasil laba bersih setelah pajak (NOPAT) lebih tinggi daripada Capital Charges. Nilai EVA positif ($EVA > 0$) menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu memberikan nilai tambah ekonomis dan berhasil menghasilkan kinerja keuangan yang efektif dan efisien.

Tahun 2020 nilai EVA mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019. Dimana nilai EVA yang dihasilkan bernilai negatif atau berada dibawah 0 ($EVA < 0$). Nilai EVA yang negative dikarenakan hasil NOPAT mengalami penurunan yang sangat signifikan dibandingkan dengan 4 tahun sebelumnya sehingga menyebabkan Capital charges lebih tinggi dibandingkan dengan NOPAT. Hal ini menggambarkan perusahaan pada tahun 2020 tidak berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi penyandang dana.



9th Applied Business and Engineering Conference

DAFTAR PUSTAKA

Farah Margaretha, 2017, “Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan perbankan Indonesia”

Muslichah, Bahri Syaiful. (2021). Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi. Edisi 1. Jakarta: Mitra Wacana Media

www.insight.kontan.co.id, 22 Juli 2021

www.infobanknews.com, diakses 04 Maret 2021

Umboh, David J. dkk. 2015. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added Pada PT. Media Nusantara Citra Tbk dan PT. Surya Citra Media Tbk Periode Tahun 2010-2014. Jurnal EMBA Vol. 3 No. 2 Juni 2015